

PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TELAH TERDAFTAR

JUDUL : ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA
JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING ...
PENGARANG : DRs. ERLAMSYAH, M.Pd., KONS.
JENIS : LAPORAN PENELITIAN
NO. : 35/UN.PS.5/PR/KI/2019
TANGGAL : 9 APRIL 2019



KEPALA:
[Signature]
Dr. ARDONI, M.Si
NIP. 19601104 198702 1 002

LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
BIMBINGAN DAN KONSELING FIP UNP DITINJAU
DARI MUTU KEGIATAN BELAJAR, ANGKATAN,
STATUS MASUK DAN JENIS KELAMIN**

Oleh

Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
Drs. Alizamar, M.Pd., Kons
Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons

Dibiayai oleh

Dana DIPA UNP

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan

Nomor: 0664/023-04.201/03/2011

Tanggal 20 Desember 2010

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**



LAPORAN PENELITIAN

**ANALISIS HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN
BIMBINGAN DAN KONSELING FIP UNP DITINJAU
DARI MUTU KEGIATAN BELAJAR, ANGKATAN,
STATUS MASUK DAN JENIS KELAMIN**

Oleh

Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons

Dr. Daharnis, M.Pd., Kons

Drs. Alizamar, M.Pd., Kons

Ifdil, S.HI.,S.Pd.,M.Pd.,Kons

Dibiayai oleh

Dana DIPA UNP

Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan

Nomor: 0664/023-04.201/03/2011

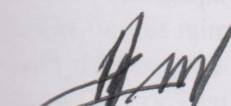
Tanggal 20 Desember 2010

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PENGESAHAN

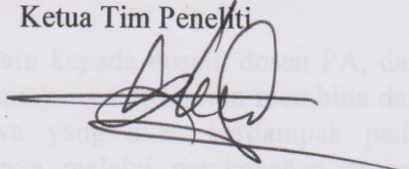
- 1 Judul : Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP ditinjau dari Mutu Kegiatan Belajar, Angkatan, Status Masuk dan Jenis Kelamin
- 2 Bidang Penerapan IPTEKs : Pendidikan/Bimbingan dan Konseling
- 3 Ketua Pelaksana
Nama : Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
NIP : 196202181987031001
Jenis Kelami : Laki-laki
Pangkat/Golongan : Penata Tk I/III d
Jabatan : Lektor
Jurusan/Fakultas : Bimbingan dan Konseling/FIP UNP
- 4 Jumlah Anggota : 3 (tiga) orang
Nama Anggota : 1. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
2. Drs. Alizamar, M.Pd., Kons
3. Ifdil, S.HI., S.Pd., M.Pd., Kons
- 5 Lokasi Penelitian : Jurusan BK FIP UNP Padang
- 6 Waktu Penelitian : 6 (enam) Bulan
- 7 Jumlah Biaya : Rp. 7.500.000,- (Tujuh Juta Lima Ratus Ribu Rupiah).

Mengetahui,
Ketua Jurusan BK FIP UNP


Dr. Daharnis, M.Pd., Kons
NIP. 196011291986021002

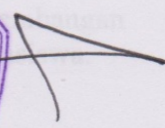
Padang, Desember 2011

Ketua Tim Peneliti


Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
NIP. 196202181987031001



Dekan FIP UNP


Prof. Dr. Firman, MS., Kons
NIP. 19610225 1986021 001

ABSTRAK

Erlamsyah, dkk. 2011. Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP ditinjau dari Mutu Kegiatan Belajar, Angkatan, Status Masuk dan Jenis Kelamin

Kata Kunci: Kegiatan Belajar, Hasil Belajar

Hasil belajar mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling perlu selalu ditingkatkan. Untuk peningkatan hasil belajar itu diperlukan kajian dan pemahaman yang mendalam mengenai berbagai variabel yang terkait dengan hasil belajar tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan beberapa variabel yang berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksudkan, yaitu berkenaan dengan kegiatan belajar yang dikaitkan dengan status dan tahun masuk serta jenis kelamin mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-korelasional dan komparatif. Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa tahun masuk 2008, 2009, dan 2010, baik dengan status masuk Reguler maupun Reguler Mandiri. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Data dianalisis dengan statistik deskriptif, korelasi, Anava, dan uji t dengan menggunakan program SPSS versi 15 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan, Secara rata-rata mahasiswa memiliki mutu kegiatan belajar yang baik, dan memiliki hasil belajar yang tergolong tinggi. Terdapat variasi antar mahasiswa ditinjau dari status masuk, tahun masuk/angkatan, dan jenis kelamin untuk kedua variabel penelitian, serta adanya hubungan yang signifikan antara kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa, dengan sumbangan efektif sebesar 25,7%.

Beberapa saran dikemukakan antara lain kepada dosen, dosen PA, dan pihak terkait lainnya agar melakukan kerjasama yang terprogram membina dan mengembangkan kegiatan belajar mahasiswa yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa, misalnya melalui pembenahan proses pembelajaran, dan melakukan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap mahasiswa, antara lain dengan mengembangkan keterampilan belajar mahasiswa yang bukan hanya mengarah pada kuantitas tetapi juga pada kualitas belajar. Kepada peneliti lanjutan disarankan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengarah kepada pengembangan model pelayanan dalam mengembangkan kegiatan belajar mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji kepada Allah SWT, penelitian dengan judul “Analisis Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Konseling FIP UNP ditinjau dari Mutu Kegiatan Belajar, Angkatan, Status Masuk dan Jenis Kelamin” telah dapat diselesaikan.

Beberapa materi, kajian teoretis, dan data dalam penelitian ini ada yang sama dengan, diadaptasi, dan/atau dikembangkan dari penelitian Daharnis dkk (2011), karena penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Daharnis dkk tersebut.

Penelitian ini menggunakan Dana DIPA UNP Sesuai dengan Surat perjanjian Pelaksanaan Nomor: 0664/023-04.201/03/2011 Tanggal 20 Desember 2010 dan tertuang dalam Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) JBK tahun 2011. Oleh sebab itu, melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pimpinan JBK dan Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Di samping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen dan lima orang mahasiswa yang terlibat secara langsung dalam penyelesaian penelitian ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini peneliti sampaikan terima kasih. Kesemuanya itu, hanya Allah lah yang paling tahu; dan semoga semua bantuan yang diberikan menjadi amal sholeh di sisinya, Amin.....!

Padang, Desember 2011
Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Asumsi Penelitian	6
E. Definisi operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar	10
B. Kajian Variabel-variabel Penelitian	18
C. Kerangka Berpikir Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
C. Variabel dan Data Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	29
B. Analisis Hubungan antara Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa	34
C. Pembahasan Hasil Penelitian: Gambaran Deskriptif dan Analisis Hubungan antara Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa	46
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jurusan Bimbingan dan Konseling (JBK) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP) telah berdiri sejak tahun 1960-an dengan penyesuaian-penyesuaian nama sesuai perkembangan zaman. Pada tiga priode terakhir JBK memperoleh peringkat akreditasi A yang dikeluarkan oleh BAN PT.

Visi JBK untuk lima tahu ke depan (tahun 2015) adalah menjadi program studi unggul, terandalkan dan kompetitif menuju keprofesionalan pelayanan bimbingan dan konseling pada berbagai jalur, jenjang dan jenis pendidikan serta masyarakat luas (Kurikulum JBK FIP UNP, 2010). Misi umum JBK adalah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi sebagai peletak dasar keilmuan dan teknologi yang berkualitas tinggi menuju pengembangan dan aplikasi keprofesionalan bimbingan dan konseling untuk menyiapkan calon konselor sebagai pendidik yang mampu merealisasikan pelayanan dalam rangka optimalisasi potensi peserta didik dan kehidupan warga masyarakat yang membahagiakan. Sedangkan misi khusus JBK adalah (1) menyiapkan sarjana yang mampu berkinerja dengan kualitas tinggi untuk lembaga kerja pendidikan dan pelayanan masyarakat yang memerlukan

kemampuan pelayanan bimbingan dan konseling; (2) menyiapkan sarjana yang memenuhi persyaratan pendidikan lanjutan, yaitu pada program Pendidikan Profesi Konselor dan pendidikan akademik magister (S-2); (3) menyiapkan sarjana yang mengarahkan diri sebagai tenaga pendidik profesional dalam bidang bimbingan dan konseling; (4) menyelenggarakan penelitian dalam bidang bimbingan dan konseling untuk pengembangan profesi bimbingan dan konseling; (5) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka implementasi pelayanan professional bimbingan dan konseling bagi peserta didik dan warga masyarakat luas; dan (6) ikut serta dalam pengembangan budaya kerja profesional pelayanan bimbingan dan konseling pada satuan pendidikan dan masyarakat.

Beriringan dengan visi dan misi tersebut, tujuan JBK antara lain adalah menghasilkan sarjana bimbingan dan konseling yang memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap dasar berkualitas tinggi menuju keprofesionalan dalam bidang bimbingan dan konseling, mampu mengaplikasikan kompetensi dalam pelayanan dasar bimbingan dan konseling kepada peserta didik dan warga masyarakat, dan memenuhi persyaratan untuk melanjutkan studi ke program pendidikan profesi (program Pendidikan Profesi Konselor) dan/atau program magister (S2) bimbingan dan konseling. Sedangkan sasaran *output* JBK adalah berupa lulusan melalui peningkatan (1) kompetensi yang terdampak ditandai dengan hasil pembelajaran antara lain dalam bentuk kualitas materi tugas akhir dan/atau

skripsi, praktik pengalaman lapangan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK), serta (2) peningkatan daya serap lulusan dalam dunia kerja dan/atau pendidikan lanjutan (Kurikulum JBK FIP UNP, 2010). Hal ini berarti bahwa hasil belajar, berupa prestasi belajar mahasiswa harus tinggi, Tinggi rendahnya hasil/prestasi belajar mahasiswa, yang dapat secara langsung terukur, ditunjukkan oleh nilai setiap matakuliah dan indeks prestasi (IP) serta indeks prestasi kumulatif (IPK) yang telah dicapai.

Fenomena yang terlihat adalah masih banyak mahasiswa JBK memperoleh prestasi belajar rendah, belum sebagaimana diharapkan, khususnya bila dikaitkan dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan kebutuhan serta tuntutan masyarakat. Dari data wisudawan JBK pada tahun 2010 diketahui IPK minimum adalah 2,80 dan maksimum 3,78 dengan rata-rata 3,30. Sedangkan pada tahun 2009, minimum adalah 2,84 dan maksimum 3,73 dengan rata-rata 3,25. Sedangkan rata-rata lama studi mahasiswa pada JBK masih lebih dari 9 semester; dan lama penyelesaian skripsi mahasiswa lebih dari 6 bulan.

Di samping data wisudawan yang dikemukakan di atas, data lain yang perlu mendapat perhatian adalah IP mahasiswa JBK pada semester Juli-Desember 2010. Data dari Puskom UNP menunjukkan bahwa IP rata-rata mahasiswa pada semester tersebut adalah 3,12 untuk mahasiswa Reguler (R) dan 3,08 untuk mahasiswa dengan status masuk Reguler Mandiri (RM).

Selain itu, gejala umum yang muncul di JBK adalah rendahnya mutu kegiatan belajar beberapa mahasiswa, seperti kurang menyiapkan diri, kurang bekerja keras, kurang usaha, dan tidak menyelesaikan tugas atau menyelesaikan tugas seadanya.

Kedua persoalan sebagaimana dikemukakan di atas perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanggulangan. Di samping karena kedua persoalan tersebut merupakan persoalan utama berkenaan dengan proses dan hasil belajar, diduga keduanya saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain (Centra & Potter, dalam Eliot, Kratochwil, Littlefield, & Travers, 1996; Dunkin & Bidle, 1974; Sugden, 1989; Abin Syamsuddin Makmun, 2000).

Penanggulangan permasalahan tersebut dapat dilakukan antara lain melalui penetapan strategi dan kebijakan serta pembimbingan terhadap mahasiswa oleh dosen dan pembimbing (konselor dan penasihat akademik). Upaya penanggulangan tersebut akan lebih efektif bila dilakukan secara terprogram dan melalui kerjasama antara dosen dengan pembimbing dan dengan berbagai pihak terkait lainnya. Hal ini penting karena permasalahan dan tingkah laku belajar individu terbentuk dan dapat dikembangkan oleh lingkungan (Guerin, 1992; Corey, 1986; Kann & Hanna, 2000; Goodwin & Coates, 1976; Shertzer & Stone, 1980, dalam Daharnis, 2005).

Suatu hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan penanggulangan permasalahan tersebut adalah pemahaman mengenai hakekat permasalahan dan kejelasan mengenai faktor-faktor yang terkait dengan permasalahan tersebut. Pemahaman terhadap hakekat permasalahan tersebut akan lebih baik bila berdasarkan hasil penelitian.

Berpedoman pada hasil penelitian Daharnis (2005) dan teori yang dikemukakan para ahli (Centra & Potter, dalam Eliot, Kratochwil, Littlefield, & Travers, 1996; Dunkin & Bidle, 1974; Sugden, 1989; Abin Syamsuddin Makmun, 2000), banyak variabel yang berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa. Namun, untuk kepentingan praktis penanggulangan/pembimbingan mahasiswa, dan dengan memperhatikan dua gejala utama yang dikemukakan sebelumnya, variabel yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar yang diduga kuat berpengaruh terhadap hasil belajar, angkatan dan status masuk serta jenis kelamin mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling.

B. Rumusan Masalah

Rendahnya hasil belajar mahasiswa JBK FIP UNP merupakan fokus penelitian ini. Analisis terhadap rendahnya hasil belajar tersebut, dan sesuai dengan kepentingan praktis penelitian, ditinjau dari mutu kegiatan belajar, angkatan, status masuk, dan jenis kelamin mahasiswa. Dengan demikian, rumusan masalah penelitiann ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran hasil belajar dan mutu kegiatan belajar mahasiswa ditinjau dari angkatan, status masuk, dan jenis kelamin?.
2. Apakah terdapat hubungan antara mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar mahasiswa ditinjau dari status masuk, angkatan, dan jenis kelamin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar dan mutu kegiatan belajar mahasiswa ditinjau dari angkatan, status masuk, dan jenis kelamin.
2. Mendeskripsikan hubungan antara mutu kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa
3. Mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari status masuk, angkatan, dan jenis kelamin.

E. Asumsi Penelitian

Penelitian ini didasarkan atas empat asumsi, yaitu:

- a. Mahasiswa JBK memiliki mutu kegiatan dan hasil belajar yang bervariasi.

- b. Mutu kegiatan belajar mahasiswa dapat ditingkatkan
- c. Aspek-aspek pada butir pertama bisa diungkapkan dengan menggunakan suatu instrumen (angket) yang khusus dipersiapkan untuk itu
- d. Nilai yang dianalisis dalam penelitian ini mencerminkan hasil belajar mahasiswa.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang dikemukakan definisi operasionalnya adalah kegiatan belajar mahasiswa, dan hasil/prestasi belajar mahasiswa. Khusus tentang mutu kegiatan belajar, definisi operasional yang digunakan sama dengan definisi operasional penelitian Daharnis, dkk (2011), karena penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Daharnis, dkk tersebut. Artinya data tentang mutu kegiatan belajar yang dipakai dalam penelitian ini adalah data dalam penelitian Daharnis, dkk (2011).

1. Kegiatan Belajar Mahasiswa

Kegiatan belajar, yang juga sering diistilahkan dengan perilaku belajar mengacu kepada aktivitas aktual yang dilakukan oleh mahasiswa atau apa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam belajar (Daharnis, 2005). Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan tatap muka secara terjadwal di kelas, kegiatan akademik terstruktur dan kegiatan mandiri. Dalam penelitian ini, yang dimaksud kegiatan belajar adalah perilaku atau

aktivitas aktual yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka belajar, baik berupa kegiatan tatap muka secara terjadwal, kegiatan terstruktur, maupun kegiatan mandiri. Bagus-tidaknya kegiatan belajar mahasiswa menunjukkan mutu kegiatan belajar mahasiswa yang bersangkutan (Prayitno dkk, 2011). Pengungkapan mengenai bagus-tidaknya atau mutu kegiatan/perilaku belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh Daharnis tahun 2005.

2. Hasil Belajar Mahasiswa

Hasil atau prestasi belajar mahasiswa dalam satu semester ditunjukkan oleh nilai setiap matakuliah dan rerata nilai keseluruhan matakuliah dalam bentuk indeks prestasi (IP) (Daharnis, 2005). Dalam Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang (2007) nilai dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM), yaitu A (dengan sebutan mutu sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan E (gagal); yang dalam Angka Mutu (AM) atau bobot adalah 4, 3, 2, 1, dan 0. Nilai Mutu (NM) diperoleh dari Nilai Angka (NA) yang berentang dari 0 sampai 100. Sedangkan IP merupakan rerata nilai yang diperoleh mahasiswa dengan memperhatikan besarnya kredit setiap matakuliah.

Hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), Angka Mutu (AM), dan Sebutan Mutu (SM) untuk setiap matakuliah adalah sebagai berikut.

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 s.d. 100	A	4	Sangat baik
66 s.d. 80	B	3	Baik
56 s.d. 65	C	2	Cukup
41 s.d. 55	D	1	Kurang
0 s.d. 40	E	0	Gagal

Sumber: Peraturan Akademik UNP, 2007

Dalam penelitian ini, yang dimaksud hasil belajar adalah nilai yang diperoleh mahasiswa dalam bentuk Nilai Angka (NA) dan/atau nilai yang diangkakan dalam rentangan 0-100.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dikemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, kajian terhadap variabel-variabel penelitian, dan kerangka berfikir penelitian. Beberapa uraian dalam bab ini sama dengan uraian dalam penelitian Daharnis, dkk (2011), karena penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Daharnis, dkk tersebut.

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi Proses dan Hasil Belajar

Daharnis (2005) merangkum beberapa pendapat ahli tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Ahli-ahli tersebut antara lain adalah Dunkin dan Biddle (1974); Centra dan Potter (dalam Eliot, Kratochwil, Littlefied, dan Travers, 1996); DePorter, Reardon, dan Singer-Nourie (1999); Dryden dan Vos (1999); Makmun (2000); Nasution (2000); dan Dimiyati dan Mudjiono (1994). Para ahli tersebut mengemukakan faktor-faktor yang berkaitan dengan hasil belajar dengan cara dan sistematika yang berbeda-beda dan memberi penekanan terhadap suatu varibel tertentu di samping memberikan gambaran secara keseluruhan; pendapat para ahli tersebut saling melengkapi satu sama lain, walaupun dengan cara dan sistematika penyajian yang berbeda, dan dengan memberi penekanan terhadap suatu variabel tertentu (Daharnis, 2005).

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua kelompok besar, yaitu faktor yang berasal dari diri siswa/mahasiswa (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa/mahasiswa (eksternal) (Daharnis, 2005). Pengelompokan dan pemilahan tersebut pada hakekatnya adalah untuk kepentingan kajian, karena dalam realitasnya kesemua faktor itu tidaklah terpisah (Eliot, Kratochwil, Littlefield, dan Travers, 1996), faktor-faktor tersebut merupakan suatu kesatuan (Dimiyati dan Mudjiono, 1994; Soekamto, 1993; Gagne, 1985) dalam kaitannya dengan hasil belajar.

Dari rangkuman Daharnis (2005) tersebut, faktor-faktor internal yang cukup besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa/mahasiswa adalah:

1. Kondisi psikologis, antara lain:
 - a. kemampuan dasar umum/inteligensi
 - b. bakat
 - c. minat
 - d. motivasi
 - e. penguasaan keterampilan/pengetahuan dasar
 - f. kegiatan/kebiasaan dan gaya belajar
 - g. aspirasi dan cita-cita
 - h. kematangan dan kesiapan
 - i. ketekunan
 - j. konsentrasi

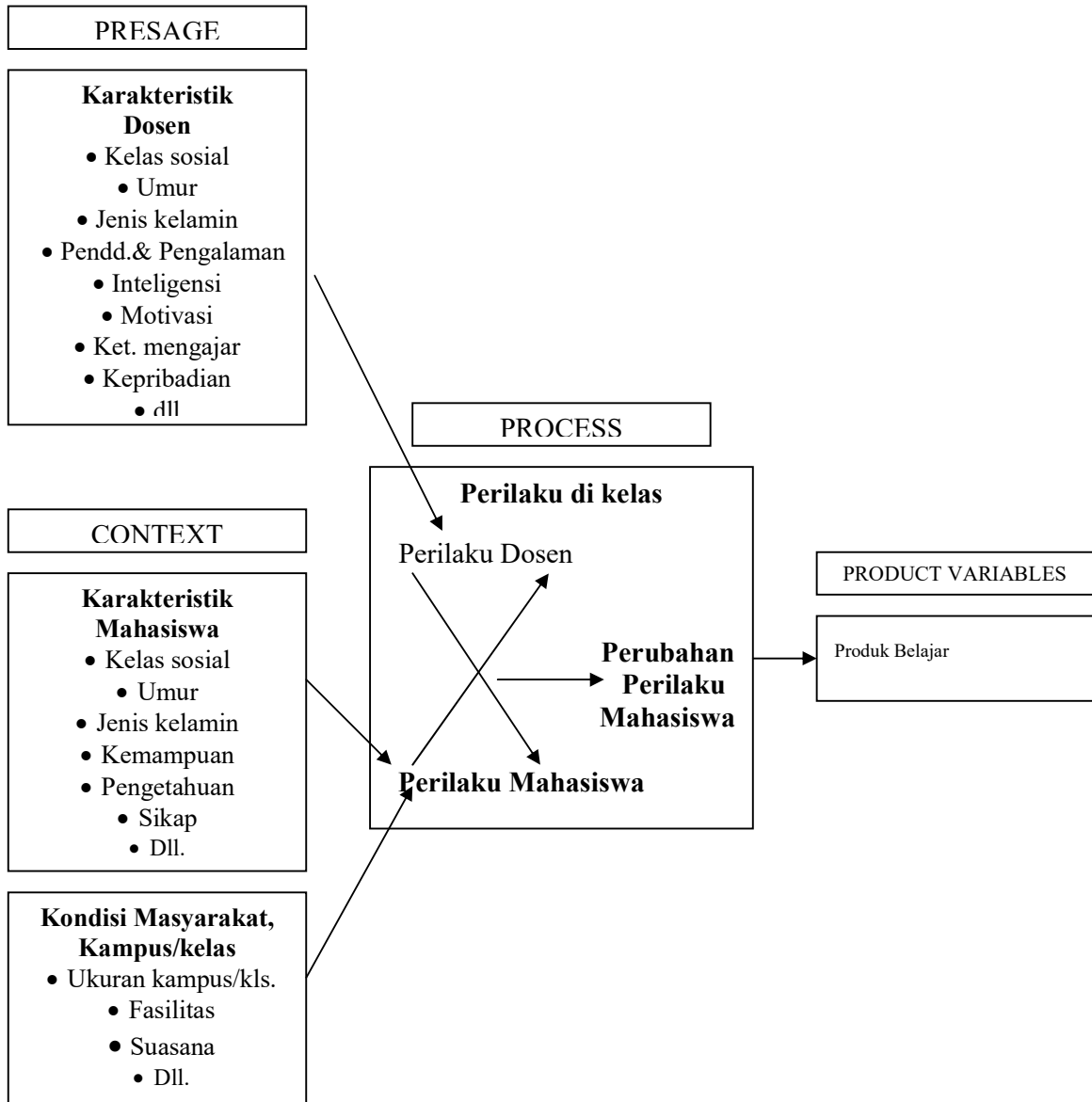
- k. locus of control
 - l. perhatian
 - m. ingatan
 - n. persepsi
2. Kondisi fisiologis, antara lain:
- a. kondisi tubuh pada umumnya dan kesehatan
 - b. kondisi panca indra
 - c. cacat tubuh/fisik

Sedangkan faktor eksternal dapat ditinjau dari segi :

1. Kondisi dalam keluarga, antara lain:
- a. hubungan antar sesama anggota keluarga
 - b. kondisi sosial ekonomi keluarga (orang tua)
 - c. aspirasi dan persepsi anggota keluarga terutama terhadap pendidikan
 - d. perhatian, motivasi serta perlakuan orang tua/anggota keluarga terhadap kegiatan belajar siswa/mahasiswa
2. Kondisi kampus, antara lain:
- a. kondisi fisik kampus
 - b. kurikulum
 - c. sarana dan prasarana
 - d. karakteristik dosen dan personil lainnya
 - e. suasana serta hubungan mahasiswa dengan dosen dan antar mahasiswa

- f. disiplin
 - g. metode
 - h. teknik
 - i. media
 - j. tugas-tugas yang harus dikerjakan mahasiswa
 - k. pengelolaan pembelajaran
 - l. penilaian
 - m. umpan balik dan reward
3. Kondisi masyarakat, antara lain:
- a. pergaulan dengan teman sebaya
 - b. media masa
 - c. dunia kerja
 - d. nilai/norma masyarakat

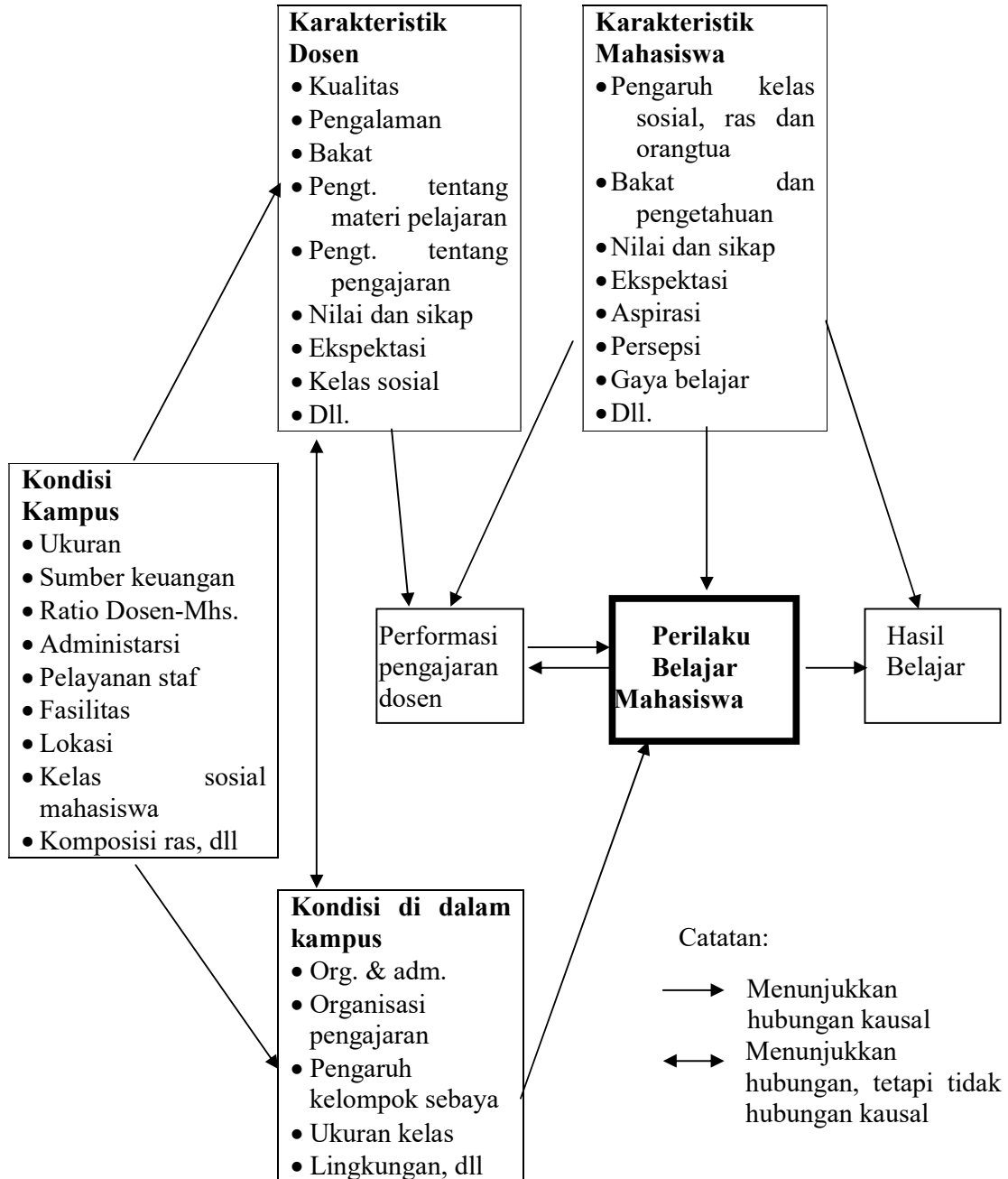
Faktor tersebut berinteraksi dan saling terkait satu dengan yang lainnya (Daharnis, 2005). Interaksi dan kaitan berbagai faktor tersebut dilukiskan dalam gambar-gambar berikut.



Gambar 1. Variabel-variabel yang berkaitan dengan hasil belajar Mahasiswa (Diadaptasi dari: Dunkin dan Biddle dalam Daharnis, dkk 2011)

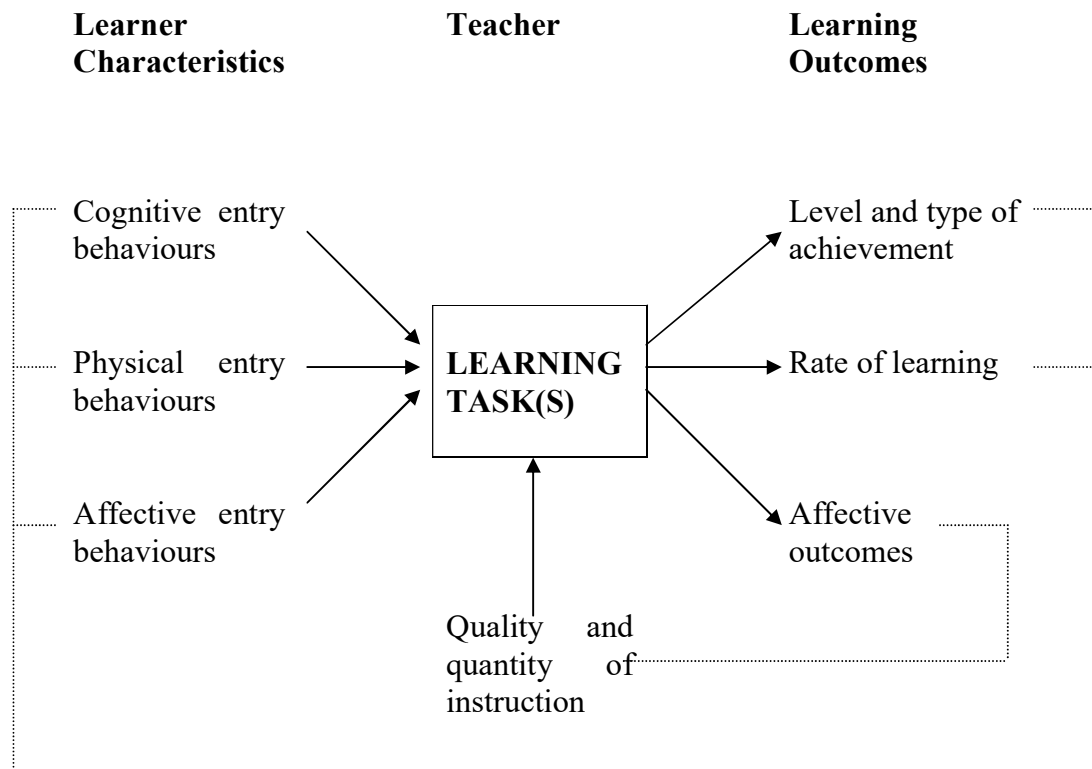
Agak berbeda dengan pendapat Dunkin dan Biddle, Centra dan Potter (dalam Eliot, Kratochwil, Littlefied, dan Travers, 1996) yang diadaptasi oleh Daharnis (2005) melukiskan kaitan antar berbagai variabel yang berpengaruh

terhadap hasil belajar mahasiswa. Gambaran saling keterkaitan berbagai variabel tersebut dilukiskan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Variabel-variabel yang berkaitan dengan kegiatan dan hasil belajar mahasiswa (Diadaptasi oleh Daharnis (2005) dari: Centra dan Potter (dalam Elliot, Kratochwill, Littlefield, dan Travers, 1996:21)

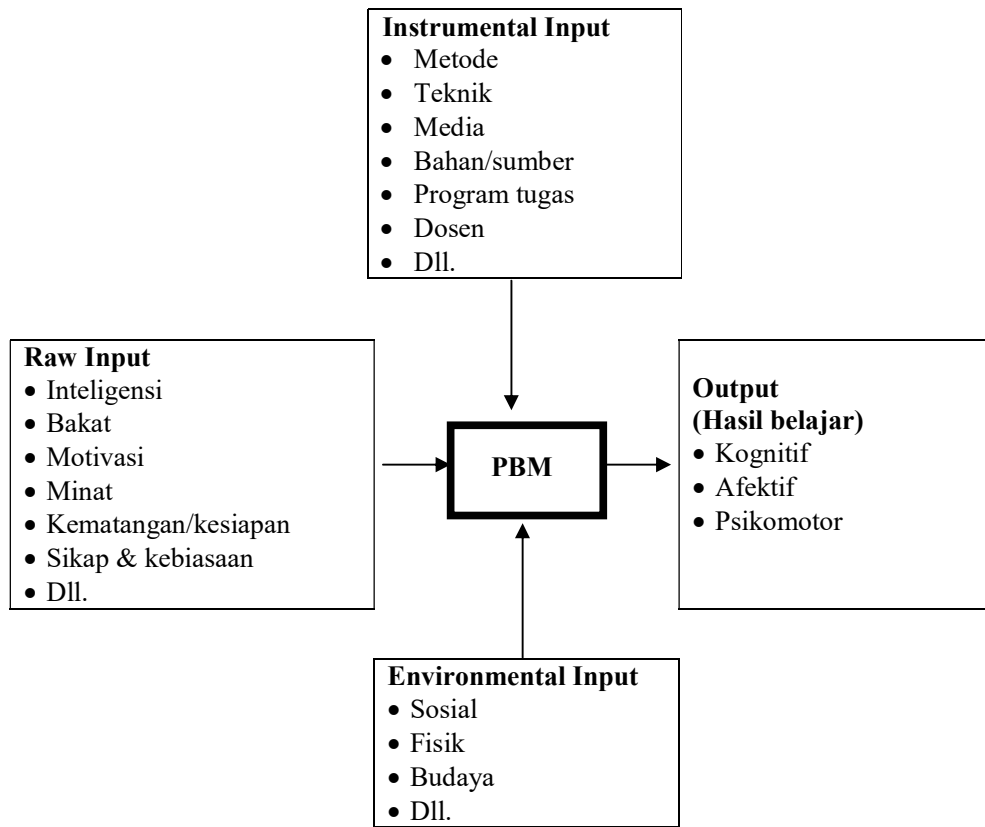
Di samping kedua ahli di atas, Sugden (1989) mengemukakan variabel-variabel penting yang perlu diperhatikan dalam menganalisis hasil belajar yang diperoleh mahasiswa. Variabel-variabel tersebut terutama berkaitan dengan tugas-tugas (kegiatan) belajar mahasiswa, dan kualitas serta kuantitas pembelajaran oleh dosen, di samping karakteristik mahasiswa (aspek kognitif, fisik dan afektif). Kaitan antar berbagai variabel tersebut dilukiskan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Variabel-variabel yang berkaitan dengan hasil belajar mahasiswa
 Sumber: Sugden (dalam Daharnis dkk, 2011)

Selain dari ahli-ahli di atas, Abin Syamsuddin Makmun (dalam Daharnis, 2005; Daharnis dkk. 2011) melukiskan berbagai variabel yang

terkait dengan belajar mahasiswa seperti terlihat dalam Gambar 4. Dalam hal ini, di samping variabel berkaitan dengan karakteristik mahasiswa (raw input) dan variabel berhubungan dengan konteks lingkungan (environmental input), Makmun menekankan variabel berkaitan dengan sarana (instrumental input) yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa.



Gambar 4. Variabel-variabel yang terkait dengan proses dan hasil belajar mahasiswa

Sumber: Abin Syamsuddin Makmun (dalam Daharnis dkk, 2011)

B. Kajian Variabel-variabel Penelitian

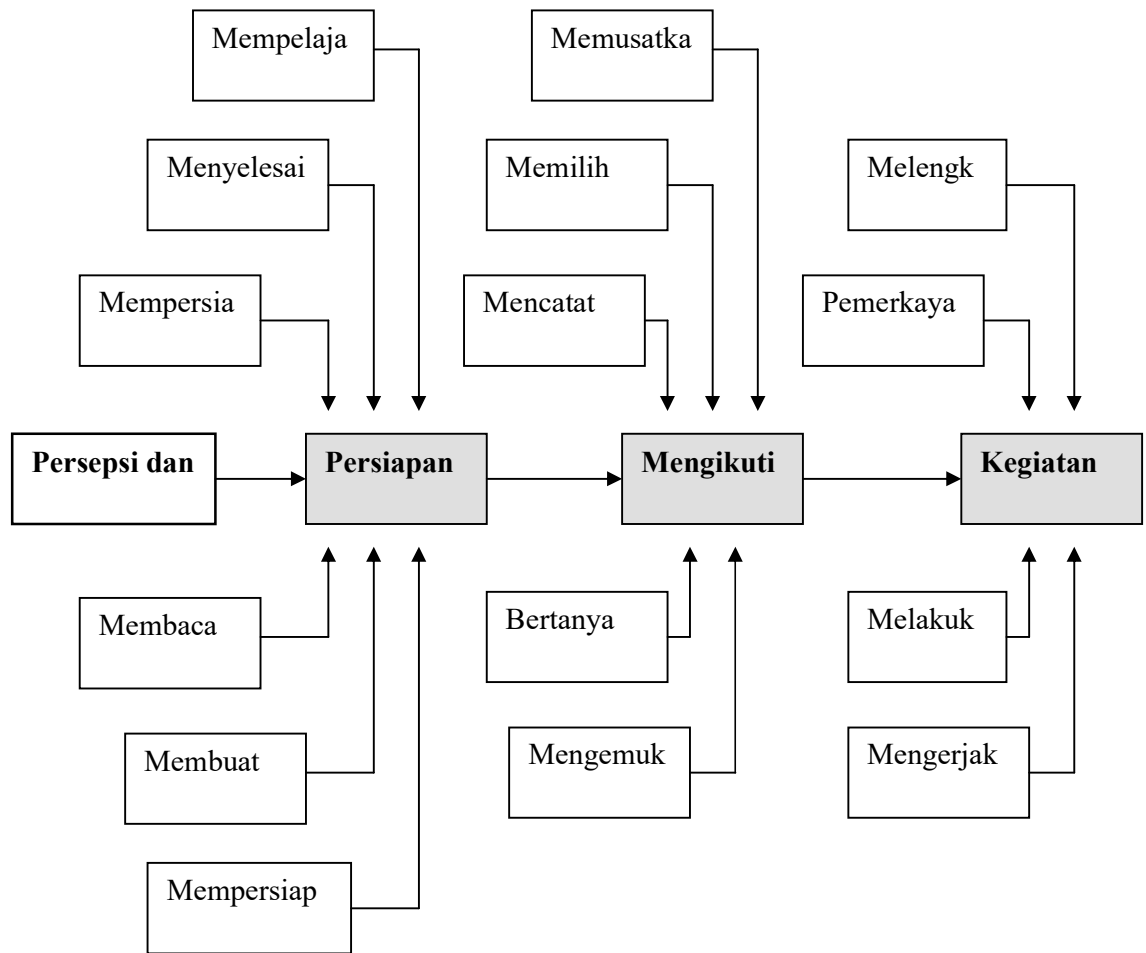
1. Kegiatan Belajar

Sebagaimana dikemukakan sebelumnya, bahwa kajian tentang kegiatan belajar mahasiswa pada umumnya diambil dari penelitian Daharnis dkk (2011), karena penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Daharnis dkk tersebut. Dalam hal ini diketahui bahwa banyak istilah terkait dengan kegiatan belajar, yang maknanya bersamaan dan kadang-kadang oleh ahli tersebut dipertukarkan. Ada yang mengistilahkan dengan perilaku belajar (Dunkin dan Biddle, 1974:44; Centra dan Potter, dalam Elliot, Kratochwill, Littlefield, dan Travers, 1996:21; Hall, Merkel, Howe & Lederman, 1986), tugas atau tugas-tugas belajar (Sugden, 1989:242); proses belajar (A. S. Makmun, 2000:165); dan usaha yang dilakukan mahasiswa (Pintrich, 1986; Pokay & Blumenfeld, 1990). Merujuk pada pendapat Daharnis (2005), dalam hal ini kegiatan belajar diartikan sebagai aktivitas aktual yang dilakukan oleh mahasiswa; apa yang dilakukan oleh mahasiswa dalam belajar (Dunkin dan Biddle, 1974:44; Rosenshine, dalam Hall, Merkel, Howe & Lederman, 1986; Elliot, Kratochwill, Littlefield, dan Travers, 2000:334), baik selama mengikuti proses belajar-mengajar (PBM) dalam kelas maupun di luar PBM (Prayitno, 1997).

Kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa tidak hanya mengikuti kuliah tatap muka secara terjadwal dalam kelas saja, tetapi juga harus me-

lakukan kegiatan di luar pertemuan tatap muka di kelas. Perlunya mahasiswa melakukan kegiatan belajar di luar pertemuan tatap muka secara terjadwal terkait dengan sistem penyelenggaraan pendidikan yang diterapkan di Indonesia pada umumnya, dan Universitas Negeri Padang khususnya. Sistem yang diterapkan tersebut adalah Sistem Kredit Semester (UNP, 2010).

Berkaitan dengan berbagai kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa dalam belajar/kuliah, Prayitno, dkk (dalam Daharnis, 2005) mengemukakan kegiatan menjalani perkuliahan secara keseluruhan, sebagaimana terlihat pada Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Kegiatan menjalani perkuliahan
 Sumber: Prayitno dkk, 1997 (dalam Daharnis dkk, 2011)

Kegiatan belajar yang dilakukan mahasiswa akan berkorelasi dan menentukan hasil belajar yang mereka peroleh (Daharnis, 2005). Dari Gambar-gambar di atas juga terlihat bahwa kegiatan belajar merupakan komponen utama yang menentukan hasil belajar. Perilaku dan kegiatan belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar yang baik, sebaliknya kegiatan belajar yang tidak baik akan menghasilkan hasil belajar yang kurang baik. Hal ini juga berarti bahwa hasil belajar merupakan kon-

sekuensi kegiatan belajar (Alberto dan Troutman, 1990); dan secara timbal balik, perilaku dan kegiatan belajar tersebut pada hakekatnya juga merupakan hasil belajar (Daharnis, 2005). Hal ini juga terbukti dari berbagai hasil penelitian terdahulu, misalnya penelitian (Nasution, 2001; Tim 3S UNP, 2001; Pokay & Blumenfeld, 1990); Pintrich, dalam Pokay & Blumenfeld, 1990; Daharnis, 2005).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar bisa diartikan sebagai ukuran dan/atau tingkat pencapaian/penguasaan tujuan belajar oleh pebelajar (mahasiswa) dalam matakuliah tertentu; atau ukuran/tingkatan hasil belajar yang diperoleh pebelajar sebagai “buah” dari kegiatan belajar yang mereka lakukan (Daharnis, 2005). Hukubun (1999) mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan gambaran tentang taraf atau tingkat penguasaan kemampuan pebelajar (dalam hal ini mahasiswa) sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu matakuliah. Hasil belajar juga bisa diartikan sebagai pencapaian pebelajar dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran sebagaimana dinyatakan oleh nilai (angka nilai, biji, atau skor) (Munandir dalam Daharnis, 2005). Dalam penelitian ini, hasil belajar diartikan sebagai ukuran penguasaan mahasiswa dalam matakuliah-matakuliah yang diteliti, ukuran tersebut dilambangkan oleh nilai angka (skor) dan nilai mutu (huruf).

Hasil belajar yang diukur/dinilai untuk menentukan penguasaan atau prestasi belajar dikemukakan oleh para ahli. Bloom mengemukakan tiga ranah (domain) hasil belajar, yang dikenal dengan istilah taksonomi Bloom, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor (Bloom dalam Eliot, Kratochwil, Littlefield, & Travers, 1996). Di dalam ranah kognitif terdapat enam jenis kemampuan yang bersifat hierarkis, yaitu berkenaan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam ranah afektif, juga terdapat enam kemampuan yaitu berkenaan dengan penerimaan, partisipasi, penilaian dan penentuan sikap, organisasi, dan pembentukan pola hidup. Sedangkan pada ranah keterampilan, terdapat tujuh kemampuan, yaitu berkenaan dengan persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan, dan kreativitas (Bloom et al. dalam Daharnis, 2005).

Di samping Bloom, pengelompokan hasil belajar juga dikemukakan oleh Gagne. Menurut Gagne (dalam Daharnis, 2005), hasil belajar (kapabilitas hasil belajar) dikelompokkan atas lima kategori, yaitu keterampilan intelek, informasi verbal, siasat kognitif, keterampilan motoris, dan sikap. Bila dibandingkan pengelompokan tujuan/hasil belajar yang dikemukakan oleh kedua ahli (Bloom et al. dan Gagne) tersebut, dapat dikatakan bahwa klasifikasi Gagne tidak terlalu berbeda dengan klasifikasi Bloom et al. Ranah kognitif Bloom dapat dipadankan

dengan tiga ranah Gagne (yaitu keterampilan intelek, informasi verbal, dan siasat kognitif), sedangkan dua ranah lainnya sama, setidaknya-tidaknnya sama namanya (Munandir dalam Daharnis, 2005).

Di Universitas Negeri Padang, hasil belajar mahasiswa pada setiap matakuliah dinyatakan dengan Nilai Mutu (NM), yaitu A (dengan sebutan mutu sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), dan E (gagal); yang dalam Angka Mutu (AM) atau bobot adalah 4, 3, 2, 1, dan 0. Untuk mendapatkan NM digunakan Nilai Angka (NA) dari 0 sampai 100. Nilai lengkap suatu mata kuliah adalah gabungan dari Nilai Praktikum, Ujian tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan tugas terstruktur dan lainnya (Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang, 2007)

Hubungan antara Nilai Angka (NA), Nilai Mutu (NM), Angka Mutu (AM), dan Sebutan Mutu (SM) untuk setiap matakuliah adalah sebagai berikut.

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu (SM)
81 s.d. 100	A	4	Sangat baik
66 s.d. 80	B	3	Baik
56 s.d. 65	C	2	Cukup
41 s.d. 55	D	1	Kurang
0 s.d. 40	E	0	Gagal

Sumber: Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2007

Di samping nilai-nilai tersebut di atas, di Universitas Negeri Padang juga ada nilai belum lengkap (BL). Nilai belum lengkap (BL) diberikan kepada mahasiswa yang tidak atau belum dapat menyelesaikan semua persyaratan tugas-tugas akademik.

B. Kerangka Berpikir Penelitian

Kerangka berfikir penelitian dilukiskan pada Gambar 6, dengan merujuk pada hasil kajian teoretis dan temuan-temuan penelitian terdahulu antara kegiatan dengan hasil belajar mahasiswa.



Gambar 6 Kerangka Berpikir Penelitian: Hubungan Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini dikemukakan rancangan penelitian, populasi dan sampel penelitian, data penelitian, instrumen penelitian, pengumpulan data, dan teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-korelasional dan komparatif. Dalam hal ini yang dideskripsikan adalah mutu kegiatan belajar dan prestasi belajar mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling. Korelasi yang akan dijelaskan adalah antara mutu kegiatan belajar dan prestasi belajar mahasiswa, sedangkan uji beda (komparatif) yang dilakukan adalah perbedaan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari status masuk (Reguler dan Reguler Mandiri), angkatan atau tahun masuk (2008, 2009, dan 2010), dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dan sampel dalam penelitian ini sama dengan populasi dan sampel penelitian Daharnis, dkk (2011), karena penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Daharnis, dkk tersebut. Artinya data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data dalam penelitian Daharnis, dkk (2011). Dengan demikian, populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa JBK angkatan 2008-2010, dengan status masuk Reguler dan

reguler Mandiri. Data jumlah mahasiswa berdasarkan angkatan dan status masuk dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Data Mahasiswa JBK Berdasarkan Angkatan
dan Status Masuk

No	Angkatan/ Tahun Masuk	Status Masuk		Jumlah
		Reguler	Reg. Mandiri	
2	2008	50	122	172
3	2009	52	53	105
4	2010	61	58	119
Total		163	233	396

Sampel ditetapkan minimal 30% dari populasi dengan menggunakan teknik *Stratified Propotional Random Sampling*.

C. Variabel dan Data Penelitian

Dalam penelitian ini ada lima variabel, yaitu kegiatan belajar, angkatan, status masuk, dan jenis kelamin mahasiswa sebagai variabel X dan prestasi belajar mahasiswa sebagai variabel Y. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang kegiatan belajar berdasarkan angkatan, status masuk, dan jenis kelamin, serta data prestasi belajar mahasiswa. Data tentang kegiatan belajar berdasarkan angkatan, status masuk, dan jenis kelamin diperoleh langsung dari mahasiswa, sedangkan data hasil belajar diperoleh dari Puskom, dosen pembina matakuliah, atau dokumen yang berada di Jurusan Bimbingan dan Konseling.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kegiatan belajar berdasarkan angkatan, status masuk, dan jenis kelamin mahasiswa sama dengan instrumen penelitian Daharnis, dkk (2011), karena penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Daharnis, dkk tersebut. Instrumen tersebut diadaptasi dari dan/atau dikembangkan oleh Daharnis tahun 2005. Instrumen yang dimaksud adalah angket tentang kegiatan belajar mahasiswa. Sedangkan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berkenaan dengan hasil belajar mahasiswa adalah berupa format isian.

Uji validitas instrumen tentang kegiatan belajar mahasiswa tersebut adalah dengan melakukan uji ahli (expert judgement) dan analisis item (korelasi item-total). Instrumen yang digunakan telah memenuhi persyaratan validitas sebagaimana yang diharapkan (berdasarkan hasil uji ahli), dan koefisien korelasi item-total antara 0,313 sampai 0,809 dengan taraf signifikansi minimal sebesar 0,049. Uji reliabilitas menggunakan teknik tes-retes dengan selang waktu satu minggu. Koefisien reliabilitas yang ditemukan adalah 0,8166. Hasil kedua uji yang dilakukan tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang akan dipakai dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian (Daharnis, 1005; Daharnis dkk, 2011).

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadministrasikan instrumen terhadap sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni dan Juli 2011 untuk mutu kegiatan belajar mahasiswa, dan pada bulan Agustus untuk hasil belajar mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan tiga orang mahasiswa senior jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP.

F. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang relevan. Untuk mendeskripsikan data kegiatan belajar berdasarkan angkatan dan status masuk serta jenis kelamin mahasiswa dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu skor tertinggi, skor terendah, rata-rata dan standar deviasi. Untuk menguji hubungan variabel X dengan variabel Y dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi, sedangkan untuk analisis komparatif digunakan Uji t, dan Anava. Seluruh analisis data dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 15.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data hasil penelitian (Keseluruhan, berdasarkan status masuk, tahun masuk, dan jenis kelamin mahasiswa), dan analisis hubungan kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Hasil penelitian berkenaan dengan kegiatan belajar hampir sama dengan uraian dalam penelitian Daharnis, dkk (2011), karena penelitian ini merupakan tindak lanjut dari penelitian Daharnis, dkk tersebut.

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian berkenaan dengan kegiatan belajar mahasiswa dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu data keseluruhan, data berdasarkan status masuk, tahun masuk, dan jenis kelamin. Dalam hal ini jumlah responden atau sampel, skor maksimum, minimum, tertinggi, terendah, rentang, rerata, dan SD serta persentase capaian (%) agak sedikit berbeda dengan penelitian Daharnis dkk (2011), walaupun data yang digunakan (selain hasil belajar) adalah data dari penelitian Daharnis dkk tersebut. Hal ini terjadi karena adanya verifikasi data berkenaan dengan hasil belajar mahasiswa.

1. Deskripsi Data Keseluruhan

Data secara keseluruhan merupakan data seluruh mahasiswa yang menjadi sampel penelitian tanpa membedakan status masuk (Reguler-Reguler

Mandiri), Tahun Masuk (2008, 2009, 2010), dan jenis kelamin. Gambaran data secara keseluruhan tersebut terangkum dalam tabel 1.

Tabel 1
Deskripsi Hasil Penelitian:
Data Keseluruhan

No	Aspek	Skor							%
		Maks	Min	TT	TR	Rt	Rerata	SD	
1	Keg-Bel	176	44	171	85	86	138.69	15.41	78.80
2	Hsl-Bel	100	0	98	45	53	78.74	8.76	78.74

Keterangan

Maks = Skor Maksimum (= Skor ideal)

Min = Skor Minimum

TT = Skor Tertinggi yang diperoleh mahasiswa

TR = Skor Terendah mahasiswa

Rt = Rentang (Range), selisih skor tertinggi dan terendah

SD = Standar Deviasi

% = Persentase capaian rerata (skor rerata dibandingkan dengan skor maksimum/ideal dan dikali 100)

Dari tabel 1 di atas terlihat bahwa persentase secara rata-rata tergolong tinggi dengan capaian 78,80% untuk kegiatan belajar, dan 78,74% untuk hasil belajar. Hal ini berarti bahwa untuk kedua aspek tersebut secara rata-rata

mahasiswa berperilaku yang baik dalam belajar dan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian berdasarkan Status Masuk (Reguler dan Reguler Mandiri)

Data hasil penelitian berdasarkan status masuk (Reguler dan Reguler Mandiri) dirangkum dalam tabel 2.

Tabel 2
Deskripsi Hasil Penelitian:
Berdasarkan Status Masuk

No	Aspek	Status Masuk											
		Reguler						Reguler Mandiri					
		TT	TR	Rt	Rr	SD	%	TT	TR	Rt	Rr	SD	%
1	Keg-Bel	169	85	84	143.6	14.2	81.6	171	88	83	134.9	15.3	76.6
2	Hsl-Bel	98.00	5.00	53	81.2	8.4	81.2	94.75	47.50	47.3	76.9	8.6	76.9

Keterangan

TT = Skor Tertinggi yang diperoleh mahasiswa

TR = Skor Terendah mahasiswa

Rt = Rentang (Range), selisih skor tertinggi dan terendah

Rr = Skor Rerata (Mean)

SD = Standar Deviasi

% = Persentase capaian rerata (skor rerata dibandingkan dengan skor maksimum/ideal dan dikali 100)

Dari tabel 2 di atas terlihat bahwa persentase capaian secara rata-rata untuk kedua jenis status masuk (Reguler dan Reguler Mandiri) sebanding dan tergolong tinggi Hal ini berarti bahwa secara rata-rata mahasiswa, baik Reguler maupun Reguler Mandiri, mempunyai perilaku yang baik dalam belajar, dan memperoleh hasil belajar yang tinggi.

3. Deskripsi Data Hasil Penelitian berdasarkan Status Masuk (Reguler dan Reguler Mandiri)

Data hasil penelitian berdasarkan tahun masuk (2008, 2009, dan 2010) dirangkum dalam tabel 3.

Tabel 3

Deskripsi Hasil Penelitian:

Berdasarkan Tahun Masuk

No	Aspek	Tahun Masuk																	
		2008						2009						2010					
		TT	TR	Rt	Rr	SD	%	TT	TR	Rt	Rr	SD	%	TT	TR	Rt	Rr	SD	%
1	Keg-Bel	157.0	114.0	43.0	139.0	12.0	79.0	165.0	100.0	65.0	139.7	14.1	79.4	171.0	85.0	86.0	138.1	17.6	78.5
2	Hsl-Bel	92.5	60.0	32.5	77.7	6.9	77.7	92.0	60.8	31.3	75.3	8.8	75.3	98.0	45.0	53.0	80.8	9.2	80.8

Keterangan

TT = Skor Tertinggi yang diperoleh mahasiswa

TR = Skor Terendah mahasiswa

Rt = Rentang (Range), selisih skor tertinggi dan terendah

Rr = Skor Rerata (Mean)

SD = Standar Deviasi

% = Persentase capaian rerata (skor rerata dibandingkan dengan skor maksimum/ideal dan dikali 100)

Dari tabel 3 di atas terlihat bahwa persentase capaian secara rata-rata untuk ketiga angkatan/tahun masuk mahasiswa (2008, 2009, 2010) tergolong tinggi untuk semua aspek. Hal ini berarti bahwa untuk aspek-aspek tersebut secara rata-rata mahasiswa, baik tahun masuk 2008, 2009, maupun 2010, berperilaku yang baik dalam belajar, dan memperoleh hasil belajar yang tergolong tinggi.

B. Analisis Hubungan antara Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Sebelum pengujian hubungan kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu linearitas, normalitas, dan homogenitas varian. Salah satu cara yang secara serempak dapat digunakan untuk mengecek ketiga asumsi tersebut adalah membandingkan sebaran nilai residual terstandar terhadap nilai \hat{Y} dengan menggunakan teknik *Scaterplot* dalam program SPSS (Zaini Hasan; Singgih Santoso, dalam Daharnis, 2005). Apabila nilai residual terstandar tersebar secara acak atau independen dan tidak menunjukkan suatu pola atau garis tertentu, asumsi linearitas terpenuhi; nilai semakin rapat ke arah nol dan semakin jarang ke arah nilai +3 atau -3, asumsi normalitas terpenuhi; dan lebar interval sebaran residual sama, asumsi homogenitas varian terpenuhi (Zaini Hasan, dalam Daharnis, 2005). Suatu model regresi layak dipakai untuk prediksi apabila data berpencar di sekitar angka nol (0 pada sumbu Y) dan tidak membentuk suatu pola atau trend garis tertentu (Singgih Santoso, 2003).

Dengan menggunakan teknik *Scaterplot* yang tertera pada bagian akhir hasil analisis Regresi (lampiran) diketahui bahwa ketiga asumsi terpenuhi. Di samping itu juga ditampilkan *Normal Probability (P-P) Plot* dan histogram untuk melengkapi gambaran sebaran data penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan pada bab I, ada dua analisis yang akan dilakukan, yaitu analisis tentang hubungan dan sumbangan kegiatan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa, dan analisis perbedaan hasil belajar ditinjau dari status masuk, angkatan/tahun masuk, dan jenis kelamin mahasiswa.

1. Hubungan dan Sumbangan Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa

Pengujian hubungan dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi Product Moment dari Pearson dalam program SPSS versi 15.0. Sedangkan untuk menentukan sumbangan efektif (dalam %) atau seberapa besar varian variabel dependen (Y) yang bisa dijelaskan oleh variabel independen (X) dilakukan dengan menghitung kuadrat nilai r dan dikali 100.

Hasil analisis mengenai hubungan kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa secara lengkap dapat dilihat pada lampiran Petikan hasil-hasil analisis pada lampiran tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Petikan Hasil Analisis Hubungan antara Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Variabel	r	Sig (2 tailed)	r ²	Ket
Keg.Bel-Hsl Bel	.507	.000	0,257	Signifikan

Dari tabel 4 terlihat bahwa r sebesar 0.507, yang menunjukkan koefisien korelasi antara kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan nilai r^2 adalah 0.257. Nilai tersebut menunjukkan sumbangan efektif kegiatan belajar terhadap hasil belajar, atau 25,7% variasi hasil belajar mahasiswa dijelaskan oleh variasi kegiatan belajar.

Nilai signifikansi (2 tail) yang ditemukan adalah 0,000 yang jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hubungan kedua variabel dan sumbangan kegiatan belajar terhadap hasil belajar adalah signifikan pada taraf (minimal) 0,05.

2. Analisis Perbedaan Hasil Belajar Berdasarkan Status Masuk Mahasiswa

Gambaran hasil belajar ditinjau dari status masuk mahasiswa (Reguler dan Reguler Mandiri) dapat dilihat pada Tabel 5. Sedangkan hasil uji bedanya (uji t) dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 5. Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar ditinjau dari Status Masuk Mahasiswa (Reguler dan Reguler Mandiri)

Variabel	Status Masuk	N	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	Reguler	64	81.1797	8.43632
	Reguler Mandiri	83	76.8672	8.58308

Tabel 6. Petikan Hasil Uji Beda (Uji t) Hasil Belajar berdasarkan Status Masuk Mahasiswa (Reguler dan Reguler Mandiri)

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Ket
Hasil Belajar	3.043	145	.003	

Dari Tabel 5 di atas terlihat mean dan standar deviasi hasil belajar mahasiswa berdasarkan status masuk mahasiswa (Reguler dan Reguler Mandiri). Sedangkan dari Tabel 6 terlihat nilai t dan taraf signifikansi hasil uji tersebut. Dalam hal ini, nilai t dan taraf signifikansi yang dipakai telah memperhatikan homogenitas varian kedua aspek yang dibandingkan (Reguler dan Reguler Mandiri). Gambaran secara lengkap tentang homogenitas varian beserta nilai t yang ditemukan dapat dilihat pada lampiran.

Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar mahasiswa Reguler dan Reguler Mandiri dengan nilai $t = 3,043$ dan $p = 0,003$. Dari Tabel 5 diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa Reguler lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa Reguler Mandiri.

3. Analisis Perbedaan Hasil Belajar ditinjau dari Angkatan/Tahun Masuk Mahasiswa

Gambaran analisis hasil belajar berdasarkan angkatan/tahun masuk mahasiswa (2008, 2009, dan 2010) dapat dilihat pada Tabel 7, sedangkan hasil uji bedanya (Anova) dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 7. Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar berdasarkan Angkatan/Tahun Masuk Mahasiswa

Variabel	Angkatan	N	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	2008	40	77.7375	6.91940
	2009	32	75.2656	8.76943
	2010	75	80.7664	9.16149

Tabel 8. Petikan Hasil Uji Beda (Anova) Hasil Belajar berdasarkan Angkatan/Tahun Masuk Mahasiswa

Variabel	F	Sig	Ket
Hasil Belajar	5.054	.008	Signifikan

Dari Tabel 7 dan 8 di atas terlihat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara mahasiswa angkatan 2008, 2009, dan 2010. Dalam hal ini, secara rata-rata hasil belajar mahasiswa angkatan 2010 adalah yang paling tinggi, diikuti oleh hasil belajar mahasiswa angkatan 2008, dan yang paling rendah secara rata-rata adalah hasil belajar mahasiswa angkatan 2009. Gambaran lebih lengkap, termasuk uji beda (uji t) untuk satu angkatan dengan dua angkatan lainnya dapat dilihat pada lampiran.

4. Analisis Perbedaan Hasil Belajar ditinjau dari Jenis Kelamin Mahasiswa

Gambaran analisis hasil belajar berdasarkan jenis kelamin mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 9, sedangkan hasil uji bedanya (uji t) dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 9. Mean dan Standar Deviasi Hasil Belajar berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa

Variabel	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation
Hasil Belajar	Laki-Laki	34	75.9706	9.25190
	Perempuan	113	79.5795	8.46822

Tabel 10. Petikan Hasil Uji Beda (uji t) Hasil Belajar berdasarkan Jenis Kelamin Mahasiswa

Variabel	t	df	Sig. (2-tailed)	Ket
Hasil Belajar	-2.132	145	.035	Signifikan

Dari Tabel 9 dan 10 di atas terlihat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini, secara rata-rata hasil belajar mahasiswa perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa laki-laki. Gambaran lebih lengkap hasil uji beda (uji t) ini dapat dilihat pada lampiran.

C. Pembahasan Hasil Penelitian: Gambaran Deskriptif dan Analisis Hubungan antara Kegiatan Belajar dengan Hasil Belajar Mahasiswa

Dari hasil penelitian diketahui bahwa hasil belajar mahasiswa berada pada kategori yang cukup tinggi dibandingkan dengan skor ideal. Tergolong tingginya capaian atau hasil belajar mahasiswa BK merupakan suatu modal bagi jurusan BK dan perlu untuk ditingkatkan/dikembangkan, minimal dipertahankan/dipelihara, sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling yaitu fungsi pemeliharaan dan pengembangan (Prayitno, 2009; Daharnis & Marjohan, 2011; Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas, 2011).

Ditinjau dari hasil analisis hubungan, ditemukan korelasi yang signifikan antara kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa. Sumbangan efektif yang ditemukan relatif kecil, yaitu 25,7% . Relatif kecilnya sumbangan efektif dalam menjelaskan hasil belajar mahasiswa berkemungkinan disebabkan oleh karena banyaknya variabel yang mempengaruhi kegiatan belajar mahasiswa. Banyaknya variabel yang mempengaruhi kegiatan belajar menyebabkan peranan variabel tertentu semakin berkurang (S. Ibnu dalam Daharnis dkk, 2011). Sebagaimana telah dikemukakan pada bab II, banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, seperti yang dikemukakan oleh para ahli, misalnya Dunkin dan Biddle (1974); Centra dan Potter (dalam Eliot, Kratochwil, Littlefied, dan Travers, 1996); DePorter, Reardon, dan Singer-Nourie (1999); Dryden dan Vos (1999); Abin Syamsuddin Makmun (2000); M. Nasution (2000); dan Dimiyati dan Mudjiono (1994). Para ahli tersebut mengemukakan faktor-faktor yang berkaitan dengan hasil belajar

dengan cara dan sistematika yang berbeda-beda dan memberi penekanan terhadap suatu variabel tertentu di samping memberikan gambaran secara keseluruhan; pendapat para ahli tersebut saling melengkapi satu sama lain, walaupun dengan cara dan sistematika penyajian yang berbeda, dan dengan memberi penekanan terhadap suatu variabel tertentu (Daharnis dkk, 2011).

Hasil analisis tentang hubungan kegiatan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa menunjukkan kegiatan belajar mahasiswa berkorelasi positif dengan prestasi belajar mahasiswa. Dari hasil analisis data juga diketahui besarnya sumbangan atau varian prestasi belajar yang bisa dijelaskan oleh kegiatan belajar. Besarnya sumbangan tersebut tidak terlalu besar (25,7%).

Tidak begitu besarnya sumbangan kegiatan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa berkemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, karena banyaknya variabel yang berkaitan dengan prestasi belajar mahasiswa. Bila dirunut kembali ke Bab 2, khususnya Gambar 2 dari Centra dan Potter (dalam Elliot, Kratochwill, Littlefield, dan Travers, 1996:21; Hall, Merkel, Howe & Lederman, 1986) terlihat dari segi karakteristik mahasiswa saja banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Banyaknya faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut menyebabkan peranan kegiatan belajar menjadi berkurang, karena terjadi “saling tekan”, “baku tarik” dan/atau “terserap” dan “tertelan” oleh variabel-variabel lain tersebut.

Penelitian Lufri (dalam Daharnis, 2005) terhadap mahasiswa yang mengikuti matakuliah Perkembangan Hewan di jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang menemukan bahwa variabel yang paling besar sumbangan

efektifnya terhadap hasil belajar di antara variabel-variabel yang ditelitinya adalah kemampuan berfikir kritis. Sumbangan efektif yang ditemukannya adalah sebesar 62,93%. Sedangkan sumbangan efektif variabel-variabel lain relatif kecil, yaitu persepsi sebesar 6,41%, minat sebesar 0,14%, dan sikap sebesar 2,19%). Hasil penelitian tersebut menyiratkan bahwa faktor kemampuan berfikir lebih menentukan hasil belajar mahasiswa di FMIPA Universitas Negeri Padang. Jadi dalam kaitannya dengan penelitian ini, diduga peranan variabel kegiatan belajar ditekan dan terserap oleh variabel-variabel lain dalam menjelaskan prestasi belajar mahasiswa, sehingga sumbangannya menjadi lebih kecil. Variabel-variabel lain yang diduga menyebabkan peranan kegiatan belajar berkurang adalah kemampuan dasar umum, bakat, kemampuan berfikir kritis, dan pengetahuan dasar atau pengetahuan prasyarat dalam mengikuti matakuliah yang diteliti (Daharnis, 2005).

Faktor kedua, berkaitan dengan aspek-aspek kegiatan belajar mahasiswa yang diungkapkan dalam penelitian. Aspek-aspek yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah mengenai frekuensi/kuantitas kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam belajar dan tidak banyak mengungkapkan kualitas kegiatan belajar mahasiswa. Jadi, banyaknya kegiatan yang dilakukan mahasiswa tetapi tidak berkualitas akan menyebabkan pengaruh kegiatan tersebut tidak begitu besar terhadap prestasi belajar. Misalnya mengenai kegiatan membaca, mahasiswa yang banyak membaca tetapi tidak diimbangi oleh kemampuan/keterampilan membaca yang baik, maka ia tidak akan mendapatkan hasil yang banyak dari kegiatan membaca tersebut dibandingkan

dengan mahasiswa yang banyak membaca dan mempunyai kemampuan/keterampilan membaca yang baik. Begitu juga misalnya mengenai kegiatan mencatat materi perkuliahan, banyak mencatat tetapi tidak “mencatat dengan pemahaman”, tidak akan terlalu banyak manfaatnya bagi mahasiswa yang bersangkutan. Dalam kaitan ini Buchori (dalam Daharnis, 2005) mensinyalir, banyak di antara mahasiswa sekarang ini yang tidak memiliki kemampuan dan menguasai keterampilan-keterampilan akademik dasar yang sangat diperlukan untuk menjalani program pendidikan yang baik, misalnya kemampuan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, teknik membaca yang baik dan cepat, kemampuan mempergunakan referensi-referensi pokok, kemampuan membuat resume, dan kemampuan untuk menyatakan pikiran secara tertulis dalam bahasa yang benar.

Adanya hubungan antara kegiatan belajar mahasiswa dengan prestasi belajar yang mereka peroleh menunjukkan bahwa kegiatan belajar merupakan suatu variabel yang penting dan perlu mendapat perhatian. Di samping karena terkait dengan prestasi belajar, pengembangan perilaku belajar itu pun sebenarnya merupakan tujuan pembelajaran dalam arti luas, yaitu belajar bagaimana belajar. Mahasiswa perlu dilatih untuk terbiasa belajar dan menguasai berbagai teknik belajar, sehingga setelah menamatkan pendidikan formal, mereka akan mampu dan terus belajar, memperkaya, dan memperbarui pengetahuan mereka (Buchori dalam Daharnis, 2005).

Oleh sebab itu, kiranya diperlukan suatu upaya yang terencana dan terprogram, misalnya melalui pelayanan serta bimbingan dan konseling

terhadap mahasiswa (Daharnis, 2005). Berbagai pihak, seperti dosen, penasehat akademik dan pihak jurusan hendaknya peduli dan melaksanakan tugasnya sesuai dengan peranannya masing-masing, dan melakukan kerjasama dalam rangka membentuk dan mengembangkan perilaku belajar mahasiswa yang, untuk jangka pendek, akan bermuara pada peningkatan prestasi belajar (Daharnis, 2005).

Dalam menerapkan berbagai upaya dan pelayanan yang akan dilakukan, tentunya perlu memperhatikan dan mempertimbangkan hasil penelitian pendukung, yaitu hasil uji beda yang ditinjau dari segi status masuk, angkatan/tahun masuk, dan jenis kelamin mahasiswa. Hal ini penting karena pelayanan yang efektif, adalah pelayanan yang disesuaikan dengan kondisi pihak yang dilayani (Daharnis dkk, 2011).

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Tata urutan kesimpulan mengacu pada rumusan masalah sebagaimana telah dikemukakan pada Bab I, sedangkan saran disesuaikan dengan temuan penelitian..

A. Kesimpulan

1. Secara rata-rata mahasiswa memiliki mutu kegiatan belajar yang baik, dan memiliki hasil belajar yang tergolong tinggi. Terdapat variasi antar mahasiswa ditinjau dari status masuk, tahun masuk/angkatan, dan jenis kelamin untuk kedua variabel penelitian.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan belajar dengan hasil belajar mahasiswa, dengan sumbangan efektif sebesar 25,7%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pihak jurusan BK FIP UNP, dosen, PA, konselor dan pihak terkait lainnya agar menjalankan tugas sesuai dengan peranan, tanggung jawab dan wewenangnya masing-masing melalui kerjasama yang terprogram dalam rangka membina dan lebih mengembangkan kegiatan belajar mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang lebih tinggi, misalnya

melalui pembenahan proses pembelajaran, dan melakukan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap mahasiswa, antara lain dengan mengembangkan keterampilan belajar mahasiswa yang bukan hanya mengarah pada kuantitas tetapi juga pada kualitas belajar.

2. Kepada peneliti lanjutan disarankan untuk menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengarah kepada pengembangan model pelayanan terhadap mahasiswa dalam mengembangkan kegiatan belajar guna lebih meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin Makmun. 2000. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Daharnis & Marjohan. 2011. *Bahan Ajar Pelayanan Konseling Dan Kegiatan Ekstra Kurikuler Dalam Pengembangan Diri Peserta Didik*. Padang: Panitia Sertifikasi Guru Rayon UNP
- Daharnis. 2005. *Hubungan Sejumlah Karakteristik Mahasiswa, Kondisi Lingkungan, Pembelajaran, Kegiatan Belajar dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Elliot, S.H., Kratochwill, T.R., Littlefield, J.F. & Travers, J.F. 1996. *Educational Psychology*. Madison: Brown & Benchmark
- Hair, J. F., Anderson, R. E., Tatham, R. L. & Black, W.C. 1998. *Multivariate Data Analysis*. New Jersey: Prentice Hall.
- Herman Nirwana. 2003. *Hubungan Tingkat Aspirasi dan Persepsi tentang Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Umum yang Berlatar Belakang Budaya Minangkabau dan Batak*. Disertasi tidak diterbitkan. Malang : Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.
- Hock, R. R. 1999. *Forty Studies That Changed Psychology*. New jersey: Prentice Hall
- Mau, W. & Bikos, L. H. 2000. Educational and Vocational Aspirations of Minority and Female Students: A Longitudinal Study. *Journal of Counseling & Development*, 78, 186-194.
- Mooney, S. P., Sherman, M. F., & Presto, C. T. L. 1991. Academic Locus of Control, Self-esteem, and Perceived Distance from Home as Predictors of College Adjustment. *Journal of Counseling & Development*. 69, 445-448.
- Munandir. 2001. *Ensiklopedia Pendidikan*. Malang: UM Press
- Neuman, W. L. 2000. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Boston: Allyn and Bacon.
- Pokay, P. & Blumenfeld, P.C. 1990. Predicting Achievement Early and Late in the Semester: The Role of Motivation and Use of Learning Strategies. *Journal of Educational Psychology*, 82, 1, 41-50.
- Prayitno dkk. 1997. *Keterampilan Belajar*. Jakarta: Depdikbud
- Prayitno. 1999. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Prayitno. 2009. *Wawasan Profesional Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNP. 2010. *Borang Akreditasi Program Sarjana (SI): Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*. Padang: Prodi BK FIP UNP
- Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNP. 2010. *Kurikulum Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*. Padang: Prodi BK FIP UNP
- Program Studi Bimbingan dan Konseling FIP UNP. 2010. *Laporan Evaluasi Diri Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*. Padang: Prodi BK FIP UNP
- Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas. 2011. *Model Pengembangan Diri*. Jakarta: Puskur Balitbang Depdiknas
- Rosjidan. 1999. Dampak Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Politik di Era Reformasi terhadap Perkembangan Kepribadian. *Bimbingan dan Konseling: Jurnal Teori dan Praktek*. 11, 1, 1-8.
- S. Dwidjosumarto. 2000. Persepsi Guru terhadap Implementasi Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Menengah Ekonomi Atas. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. 7, 1, 35-42.
- S. Ibnu. 1993. *Analisis Regresi Ganda*. Makalah: Disajikan dalam Lokakarya Statistik dan Analisis Data dengan Komputer bagi tenaga Fungsional Akademik IKIP Malang Angkatan IV Tahun 1992/1993, di Malang
- Sihkabuden. 1999. *Hubungan antara Gaya Kognitif, Motivasi Berprestasi dan Lokus Kendali dengan Perolehan Belajar Siswa SMUN Malang*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: PPS IKIP Malang.
- Singgih Santoso. 2002. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Singgih Santoso. 2003. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Sugden, D. (Ed). 1989. *Cognitive Approaches in Special Education*. London: The Falmer Press

- Trusty, J., Robinson, C.R., Plata, M., & Ng, K. 2000. Effects of Gender, Socioeconomic Status, and Early Academic Performance on Postsecondary Educational Choice. *Journal of Counseling & Development*, 78, 463-472.
- Wayan Ardhana. 1990. *Atribusi terhadap Sebab-sebab Keberhasilan dan Kegagalan serta Kaitannya dengan Motivasi untuk Berprestasi*. Pidato Pengukuhan Guru Besar IKIP Malang.
- Zaini Hasan. 1990. *Analisis Regresi Ganda*. Makalah: Disampaikan dalam Lokakarya Statistik dan Analisis Data Penelitian dengan Komputer bagi Tenaga Fungsional Akademik IKIP Malang, di Malang.
- Zaini Hasan. 1995. *Aplikasi Analisis Jalur dengan Program Komputer*. Makalah: Disampaikan dalam Lokakarya Statistik dan Analisis Data Penelitian dengan Komputer bagi Tenaga Fungsional Akademik IKIP Malang Angkatan VI, di Malang.

Lampiran Hasil Analisis Data Penelitian

Deskriptif

Aspek Statistik	Kegiatan Belajar	Hasil Belajar
N	147	147
Mean	138.69	78.7448
Std. Deviation	15.414	8.75727
Range	86	53.00
Minimum	85	45.00
Maximum	171	98.00

Correlations

Correlations

Variabel		Kegiatan Belajar	Hasil Belajar
Kegiatan Belajar	Pearson Correlation	1	.507(**)
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	147	147
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.507(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	147	147

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kegiatan Belajar(a)		Enter

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507(a)	.257	.252	7.57597

a Predictors: (Constant), Kegiatan Belajar

b Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2874.388	1	2874.388	50.080	.000(a)
	Residual	8322.331	145	57.395		
	Total	11196.719	146			

a Predictors: (Constant), Kegiatan Belajar

b Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1	(Constant)	38.821	5.676		6.839	.000
	Kegiatan Belajar	.288	.041	.507	7.077	.000

a Dependent Variable: Hasil Belajar

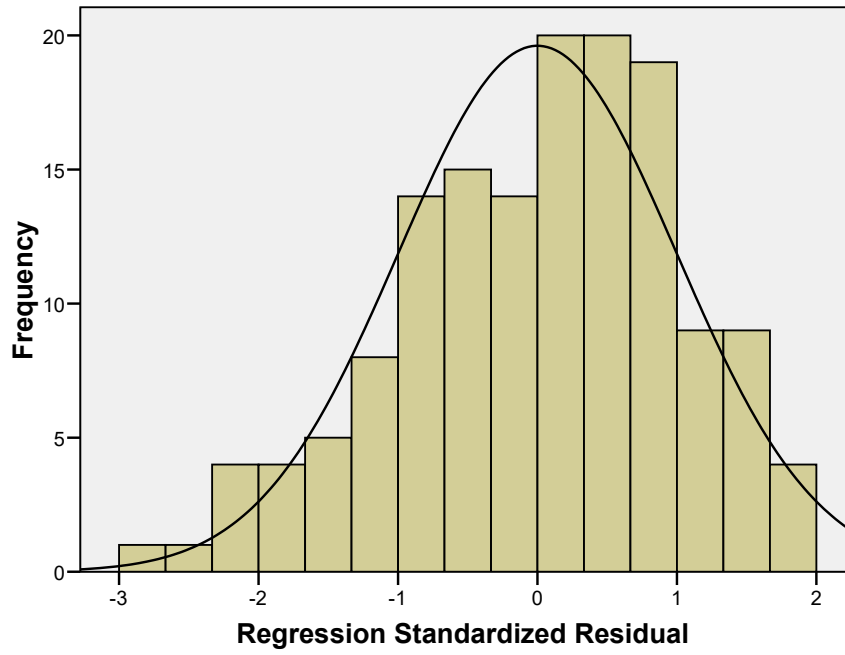
Residuals Statistics(a)

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	63.2887	88.0443	78.7448	4.43707	147
Residual	-21.53715	14.56142	.00000	7.54998	147
Std. Predicted Value	-3.483	2.096	.000	1.000	147
Std. Residual	-2.843	1.922	.000	.997	147

a Dependent Variable: Hasil Belajar

Histogram

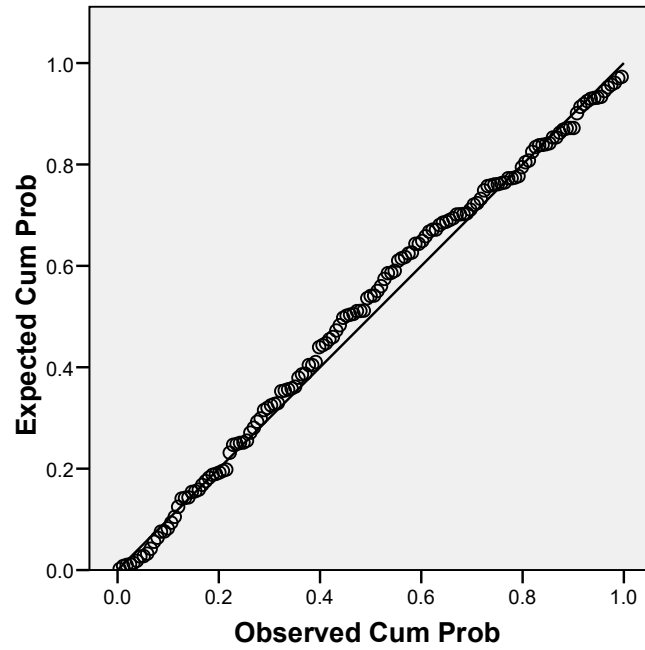
Dependent Variable: Hasil Belajar



Mean =1.63E-15
Std. Dev. =0.997
N =147

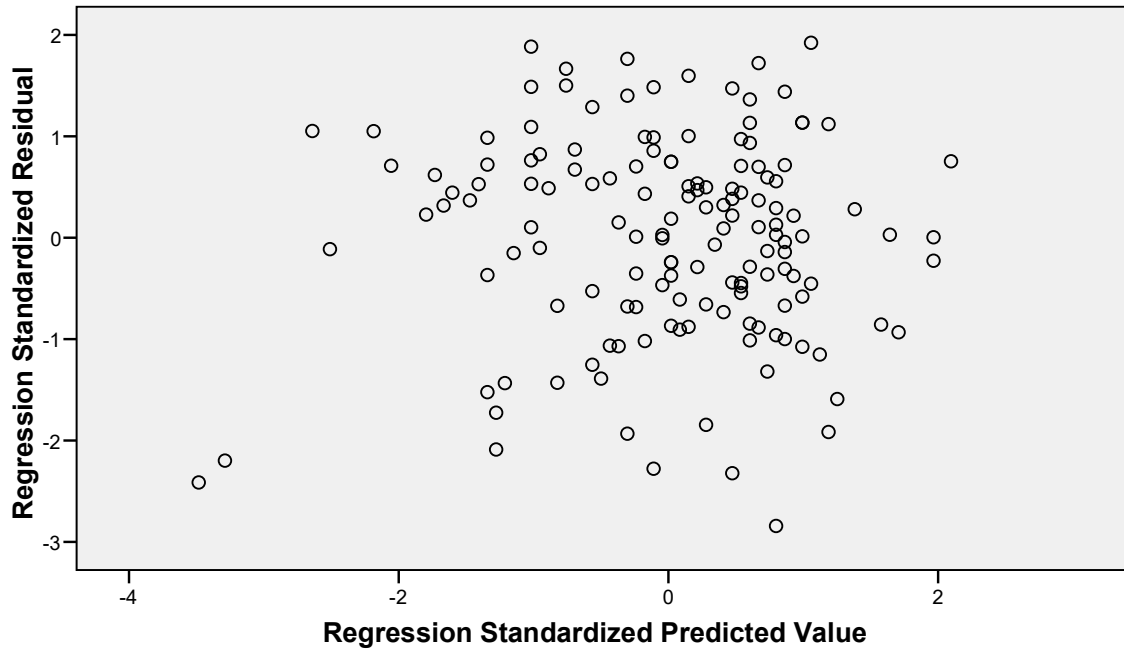
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar



T-Test

Group Statistics

	Status Masuk	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Reguler	64	81.1797	8.43632	1.05454
	Reguler Mandiri	83	76.8672	8.58308	.94212

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.223	.637	3.043	145	.003	4.31246	1.41726	1.51130	7.11362
	Equal variances not assumed			3.050	136.763	.003	4.31246	1.41409	1.51616	7.10876

T-Test

Group Statistics

		Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Laki-laki		34	75.9706	9.25190	1.58669
	Perempuan		113	79.5795	8.46822	.79662

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.338	.562	-2.132	145	.035	-3.60888	1.69253	6.95411	-.26366
	Equal variances not assumed			-2.033	50.783	.047	-3.60888	1.77544	7.17359	-.04417

Oneway

ANOVA

Hasil Belajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	734.450	2	367.225	5.054	.008
Within Groups	10462.269	144	72.655		
Total	11196.719	146			

T-Test

Group Statistics

Tahun Masuk		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	2008	40	77.7375	6.91940	1.09405
	2009	32	75.2656	8.76943	1.55023

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	3.834	.054	1.337	70	.185	2.47187	1.84829	-1.21442	6.15817
	Equal variances not assumed			1.303	58.111	.198	2.47187	1.89741	-1.32605	6.26980

Group Statistics

Tahun Masuk		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	2008	40	77.7375	6.91940	1.09405
	2010	75	80.7664	9.16149	1.05788

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.717	.399	-1.830	113	.070	-3.02890	1.65542	-6.30859	.25079
	Equal variances not assumed			-1.990	99.965	.049	-3.02890	1.52186	-6.04824	.00956

Group Statistics

Tahun Masuk		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	2009	32	75.2656	8.76943	1.55023
	2010	75	80.7664	9.16149	1.05788

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.656	.420	-2.879	105	.005	-5.50077	1.91036	9.28867	-1.71288
	Equal variances not assumed			-2.931	61.048	.005	-5.50077	1.87679	9.25358	-1.74797

Lampiran 2: Data Mentah Penelitian

No	JK	Status Masuk	Tahun Masuk	Kegiatan Belajar	Hasil Belajar
1	Laki-Laki	NR	2008	119	60.00
2	Laki-Laki	NR	2008	148	73.75
3	Perempuan	NR	2008	146	82.50
4	Perempuan	NR	2008	151	82.50
5	Perempuan	NR	2008	123	82.50
6	Perempuan	NR	2008	137	84.75
7	Perempuan	NR	2008	138	75.00
8	Perempuan	NR	2008	114	75.00
9	Perempuan	R	2008	148	91.75
10	Perempuan	NR	2008	124	80.75
11	Perempuan	NR	2008	154	75.00
12	Perempuan	NR	2008	138	78.75
13	Laki-Laki	NR	2008	135	72.50
14	Laki-Laki	NR	2008	149	75.00
15	Perempuan	NR	2008	127	86.75
16	Perempuan	R	2008	128	80.75
17	Perempuan	R	2008	157	92.50
18	Laki-Laki	R	2008	149	84.50
19	Perempuan	NR	2008	145	75.00
20	Perempuan	NR	2008	144	79.75
21	Perempuan	NR	2008	126	70.00
22	Perempuan	NR	2008	139	76.00
23	Perempuan	NR	2008	143	83.75
24	Perempuan	NR	2008	154	78.75
25	Perempuan	R	2008	156	75.00
26	Perempuan	R	2008	141	87.00
27	Laki-Laki	NR	2008	141	72.75
28	Perempuan	NR	2008	153	80.00
29	Perempuan	NR	2008	120	62.50
30	Laki-Laki	NR	2008	152	75.00
31	Perempuan	NR	2008	152	81.50
32	Perempuan	NR	2008	155	80.00
33	Perempuan	NR	2008	130	86.00
34	Perempuan	NR	2008	123	80.00
35	Perempuan	NR	2008	143	75.00
36	Perempuan	NR	2008	124	73.75
37	Perempuan	NR	2008	139	72.25
38	Perempuan	R	2008	134	72.25
39	Laki-Laki	NR	2008	130	72.25
40	Laki-Laki	NR	2008	130	66.75

41	Laki-Laki	NR	2009	126	64.25
42	Perempuan	R	2009	150	79.25
43	Perempuan	R	2009	151	84.50
44	Laki-Laki	NR	2009	135	77.75
45	Perempuan	R	2009	142	83.75
46	Perempuan	R	2009	140	72.25
47	Perempuan	R	2009	137	89.50
48	Perempuan	NR	2009	113	73.75
49	Perempuan	NR	2009	134	62.75
50	Perempuan	R	2009	147	77.75
51	Perempuan	R	2009	142	77.50
52	Perempuan	NR	2009	146	63.25
53	Perempuan	NR	2009	165	79.25
54	Perempuan	NR	2009	123	85.50
55	Perempuan	NR	2009	118	70.00
56	Laki-Laki	NR	2009	151	60.75
57	Perempuan	NR	2009	131	66.00
58	Laki-Laki	NR	2009	150	72.00
59	Laki-Laki	NR	2009	118	61.25
60	Perempuan	R	2009	152	77.50
61	Perempuan	NR	2009	147	88.50
62	Perempuan	NR	2009	135	83.00
63	Perempuan	R	2009	146	92.00
64	Perempuan	R	2009	158	72.25
65	Perempuan	R	2009	139	80.25
66	Perempuan	R	2009	157	69.50
67	Perempuan	R	2009	147	77.50
68	Perempuan	NR	2009	143	66.00
69	Perempuan	NR	2009	132	68.75
70	Perempuan	NR	2009	145	83.00
71	Laki-Laki	NR	2009	100	66.75
72	Perempuan	NR	2009	149	82.50
73	Laki-Laki	NR	2010	123	75.00
74	Perempuan	R	2010	85	45.00
75	Perempuan	R	2010	117	76.50
76	Perempuan	NR	2010	105	77.00
77	Laki-Laki	R	2010	146	77.50
78	Perempuan	R	2010	139	84.50
79	Perempuan	R	2010	154	91.75
80	Perempuan	R	2010	154	91.75
81	Laki-Laki	NR	2010	116	75.00
82	Perempuan	R	2010	139	77.00
83	Perempuan	R	2010	153	84.50
84	Perempuan	R	2010	169	85.75

85	Perempuan	R	2010	169	87.50
86	Perempuan	R	2010	146	84.50
87	Perempuan	NR	2010	141	82.50
88	Perempuan	NR	2010	88	47.50
89	Perempuan	R	2010	160	87.00
90	Laki-Laki	R	2010	137	85.75
91	Perempuan	R	2010	152	80.25
92	Perempuan	R	2010	145	81.25
93	Perempuan	R	2010	152	88.00
94	Laki-Laki	R	2010	147	84.50
95	Perempuan	R	2010	149	87.00
96	Perempuan	R	2010	147	86.50
97	Perempuan	R	2010	151	75.00
98	Perempuan	R	2010	151	86.50
99	Perempuan	R	2010	164	86.25
100	Perempuan	R	2010	147	77.00
101	Laki-Laki	R	2010	141	91.50
102	Laki-Laki	R	2010	132	81.25
103	Laki-Laki	R	2010	155	98.00
104	Laki-Laki	NR	2010	137	61.00
105	Laki-Laki	R	2010	150	81.00
106	Perempuan	R	2010	138	78.50
107	Perempuan	R	2010	111	72.50
108	Perempuan	R	2010	146	83.75
109	Perempuan	R	2010	152	82.25
110	Perempuan	R	2010	140	74.50
111	Perempuan	NR	2010	139	77.00
112	Perempuan	R	2010	125	78.50
113	Perempuan	R	2010	151	83.25
114	Perempuan	NR	2010	148	79.25
115	Perempuan	R	2010	128	82.25
116	Perempuan	NR	2010	98	75.00
117	Perempuan	NR	2010	136	85.50
118	Perempuan	NR	2010	134	90.75
119	Perempuan	R	2010	119	57.25
120	Perempuan	NR	2010	148	75.00
121	Perempuan	NR	2010	171	93.75
122	Laki-Laki	NR	2010	123	78.25
123	Laki-Laki	NR	2010	121	72.50
124	Perempuan	NR	2010	136	81.25
125	Perempuan	NR	2010	118	80.25
126	Perempuan	R	2010	136	70.25
127	Perempuan	NR	2010	130	80.25
128	Perempuan	R	2010	142	83.25

129	Perempuan	NR	2010	134	88.00
130	Perempuan	NR	2010	133	78.25
131	Laki-Laki	NR	2010	135	75.00
132	Laki-Laki	NR	2010	112	75.75
133	Perempuan	NR	2010	150	86.50
134	Laki-Laki	NR	2010	118	78.25
135	Perempuan	NR	2010	123	88.50
136	Laki-Laki	NR	2010	139	84.50
137	Laki-Laki	R	2010	154	83.25
138	Perempuan	NR	2010	152	93.48
139	Laki-Laki	R	2010	107	75.00
140	Perempuan	R	2010	141	83.25
141	Perempuan	R	2010	148	88.50
142	Perempuan	R	2010	148	90.00
143	Perempuan	R	2010	133	69.00
144	Laki-Laki	NR	2010	149	94.75
145	Perempuan	NR	2010	127	88.00
146	Perempuan	NR	2010	143	82.25
147	Perempuan	NR	2010	163	79.25